



SURVEY PERKULIAHAN PEMBELAJARAN OLAHRAGA JASMANI DAN KESEHATAN PADA SD BERBASIS E-LEARNING

Andung Dwi Haryanto

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, PGMI, Pekalongan, Indonesia

*Coressponding Author. Email: andung.dwi.haryanto@uingusdur.ac.id

*Email Author: andung.dwi.haryanto@uingusdur.ac.id

Received: Februari 2023, Revised: Juli 2023, Accepted: September 2023

Abstract

Corona virus disease or covid-19 has spread to various countries and has hampered activities in various fields, including education. Learning that used to be carried out face-to-face was then transferred to online learning, as well as lectures on physical sports and health in MI/SD. Several obstacles occur in online learning including limited internet quota, poor internet network, lack of advice and infrastructure for learning from home, and limitations of teachers and lecturers in supervising. The purpose of this study is to describe the process of teaching physical sports and health in MI/SD as well as an assessment of the e-learning learning media used in online lectures. This type of research is descriptive research with a quantitative approach. The population in this study were all students who attended MI/SD physical sports and health learning courses. The sample in this study used the entire existing population, namely 132 students. The results of the study show that at the planning stage a percentage of 76.86% is included in the good category, the implementation stage is a percentage of 78.18% which is included in the good category, the evaluation stage is a percentage of 77.55% which is included in the good category, and the evaluation of lecture media e-learning percentage of 74.58% falls into the good category. Overall the lecture process has been going well and e-learning can be an intermediary for delivering good material in online lectures.

Keywords: Physical Sport and Health Learning, e-learning

Abstrak

Corona virus disease atau covid-19 menyebar ke berbagai negara dan menyebabkan terhambatnya kegiatan diberbagai bidang termasuk pendidikan. Pembelajaran yang dulunya dilaksanakan secara tatap muka kemudian dialihkan pada pembelajaran daring, begitu pula dengan perkuliahan pembelajaran olahraga jasmani dan kesehatan MI/SD. Beberapa kendala terjadi dalam pembelajaran daring diantaranya keterbatasan kuota internet, jaringan internet yang buruk, kurangnya saran dan prasarana untuk pembelajaran dari rumah, serta keterbatasan guru maupun dosen dalam melakukan pengawasan. Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan proses perkuliahan pembelajaran olahraga jasmani dan kesehatan MI/SD serta penilaian terhadap media pembelajaran *e-learning* yang digunakan dalam perkuliahan daring. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengikuti perkuliahan pembelajaran olahraga jasmani dan kesehatan MI/SD. Sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang ada yaitu sejumlah 132 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap perencanaan persentase sebesar 76,86 % masuk kedalam kategori baik, tahap pelaksanaan persentase sebesar 78,18 % masuk kedalam kategori baik, tahap evaluasi persentase sebesar 77,55 % masuk kedalam kategori baik, dan penilaian terhadap media perkuliahan *e-learning* persentase sebesar 74,58 % masuk kedalam



kategori baik. Secara keseluruhan proses perkuliahan telah berjalan dengan baik serta *e-learning* dapat menjadi perantara penyampaian materi yang baik dalam perkuliahan secara daring.

Kata kunci: Pembelajaran olahraga jasmani dan kesehatan, e-learning

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring merupakan proses pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah dimana siswa dan guru berada dilokasi berbeda sehingga memerlukan sistem komunikasi interaktif guna menghubungkan keduanya serta berbagai sumber daya yang dibutuhkan didalamnya (Kamaruddin et al., 2021). Pembelajaran daring memungkinkan peserta didik baik dijenjang sekolah maupun perguruan tinggi untuk dapat berinteraksi dengan pendidik dari berbagai tempat dimana mereka tinggal. Pembelajaran jarak jauh menjadi sebuah tindakan positif guna pencegahan penyebaran covid-19. Tanpa bertatap muka secara langsung peserta didik dan pendidik dapat berinteraksi melalui berbagai aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Akan tetapi penerapan pembelajaran daring tentunya juga memerlukan penyesuaian sehingga siswa ataupun mahasiswa tidak mengalami kendala serta kesulitan dalam pelaksanaannya. Penelitian pada mahasiswa ilmu keolahragaan UNESA, menyatakan bahwa kendala yang dirasakan pada perkuliahan daring meliputi kuota paket data dan terbatasnya jaringan internet serta teknis perkuliahan yang dirasa memberatkan mahasiswa dengan penugasan yang banyak sedangkan waktu pengerjaan pendek (Sulata & Hakim, 2020).

Mahasiswa mengalami dampak secara langsung maupun tidak langsung dengan adanya wabah covid-19 termasuk dalam hal keuangan. Sebagian mahasiswa tidak dapat mengikuti pembelajaran daring karena kehabisan uang saku untuk membeli kuota internet. Adapula mahasiswa yang mengalami kesulitan karena daerah tempat tinggal mereka yang belum terjangkau jaringan internet. Sebagian kesulitan bekerja karena jalan-jalan ditutup atau tempat bekerja mereka tidak beroperasi, sebagian pula merasakan dampak tidak langsung berupa penurunan bahkan berhentinya uang saku karena orang tua mereka tidak lagi bisa bekerja. Keterbatasan uang saku membuat pola makan tidak teratur, makan seadanya. Beberapa interaksi sosial dilakukan (bertemu langsung) tetapi akses jalan banyak ditutup (Ulfa & Mikdar, 2020).

Dimasa pandemi pembelajaran *e-learning* merupakan upaya yang dilakukan pemerintah untuk tetap menjalankan proses pendidikan pada semua jenjang pendidikan formal sebagai adaptasi adanya pandemi Covid-19 (Kemendikud, 2020). Pandemi covid-19 menjadikan kegiatan belajar mengajar baik dijenjang sekolah maupun perguruan tinggi dilaksanakan dengan pembelajaran daring diantaranya menggunakan *e-learning*. Pembelajaran *e-learning* memiliki banyak jenis dan model yang semuanya bagus selama kita dapat menerapkan prinsip pembelajaran *e-learning* dengan baik dan berkualitas (Giatman et al., 2020). Pada dasarnya pembelajaran dengan



sistem *online* atau *e-learning* sangat berguna untuk memudahkan siswa dan guru dalam berinteraksi (Rahmatullah, 2019).

Sistem pembelajaran melalui *e-learning* berdampak juga pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan baik itu yang positif maupun yang negatif. Covid-19 telah membuat semua pendidikan dilakukan secara *Work From Home* (Purwanto, 2020). Proses pembelajaran dilakukan secara tatap maya atau *online*, termasuk praktik dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Pratama, 2021). Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan media pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter dalam diri manusia, melalui aktivitas jasmani siswa dapat mencapai perkembangan individu secara menyeluruh yang berpartisipasi dalam aktivitas fisik (Jumaking et al., 2022). Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) peserta didik akan melakukan aktivitas gerak dan menambah pengalaman anak terhadap berbagai gerak kehidupan sehari-hari (Suganda et al., 2022).

Proses pembelajaran *e-learning* ini memiliki beberapa *platform* yang digunakan untuk menunjang pembelajaran tersebut seperti *whatsapp*, *zoom*, *google meet* dan lain sebagainya. Namun berbeda halnya dengan pembelajaran pendidikan jasmani yang secara umum terdapat materi praktik sehingga terdapat beberapa kendala antara lain sarana dan prasarana, pembelajaran yang tidak terkontrol, pembelajaran praktik yang tidak berjalan dengan baik, dan lain sebagainya (Gusdernawati et al., 2021). Begitu pula dengan perkuliahan Pembelajaran Olahraga Jasmani dan Kesehatan MI/SD dilakukan secara daring dari tempat tinggal masing-masing. Praktikum dilaksanakan dari rumah ataupun lingkungan mahasiswa dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada disekitar tempat tinggal guna melaksanakan tugas gerak yang diberikan. Salah satu aplikasi yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah *e-learning*, dimana aplikasi ini telah disediakan oleh kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dampak adanya pandemi covid-19 termasuk dalam dunia pendidikan memang sangat terasa, namun semua memiliki jalan keluarnya. Setiap pembelajaran baik pembelajaran pendidikan jasmani maupun pembelajaran yang lain memiliki potensi untuk terus berjalan. Sehingga membuat tujuan pembelajaran tetap dapat tercapai walaupun terdapat kendala dalam pelaksanaanya (Syofian & Gazali, 2021).

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena



buatan manusia yang bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2017). Penelitian ini dilakukan pada semester gasal tahun akademik 2021-2022 yaitu bulan Desember tahun 2021. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi PGMI semester lima (5) tahun akademik 2021-2022 yang mengikuti perkuliahan Pembelajaran Olahraga Jasmani dan Kesehatan MI/SD dengan jumlah 132 terbagi menjadi 5 kelas. Sampel dalam penelitian ini menggunakan keseluruhan dari populasi yaitu seluruh mahasiswa yang mengikuti perkuliahan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket. Angket diberikan secara daring kepada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Pembelajaran Olahraga Jasmani dan Kesehatan MI/SD melalui *google form* kemudian untuk diisi.

HASIL PENELITIAN

Hasil dalam penelitian ini terbagi menjadi empat aspek yang menunjukkan kategori baik, adapun hasil dipaparkan sebagai berikut:

1. Perencanaan/awal Perkuliahan

Data hasil penelitian tahap perencanaan/awal perkuliahan diperoleh dari 8 butir pernyataan yang diberikan kepada responden sejumlah 132 mahasiswa yang terbagi kedalam 5 kelas. Adapun hasil penelitian tersaji dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Penilaian terhadap Aspek Perencanaan/awal Perkuliahan

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Skor Rill	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
1	A	31	699	992	70,46	Baik
2	B	23	572	736	77,72	Baik
3	C	17	448	544	82,35	Sangat Baik
4	D	32	769	1024	75,10	Baik
5	E	29	730	928	78,66	Baik
Rata-rata					76,86	Baik

Table 2 menunjukkan bahwa penilaian tahap perencanaan/awal perkuliahan kelas A persentase sebesar 70,46 % masuk dalam kategori baik, kelas B persentase sebesar 77,72 % masuk dalam kategori baik, kelas C persentase sebesar 82,35 % masuk dalam kategori sangat baik, kelas D persentase sebesar 75,10 % masuk dalam kategori baik, dan kelas E persentase sebesar 78,66 % masuk dalam kategori baik. Hasil penilaian dari 5 kelas yang ada dapat diambil rata-rata penilaian terhadap tahap perencanaan/awal perkuliahan sebesar 76,86 % dan masuk kedalam kategori baik.



2. Pelaksanaan Perkuliahan

Data hasil penelitian tahap pelaksanaan perkuliahan diperoleh dari 20 butir pernyataan yang diberikan kepada responden sejumlah 132 mahasiswa yang terbagi kedalam 5 kelas. Adapun hasil penelitian tersaji dalam tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Data Hasil Penilaian terhadap Aspek Pelaksanaan Perkuliahan

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Skor Rill	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
1	A	31	1827	2480	73,67	Baik
2	B	23	1473	1840	80,05	Baik
3	C	17	1061	1360	78,01	Baik
4	D	32	1941	2560	75,82	Baik
5	E	29	1934	2320	83,36	Sangat Baik
Rata-rata					78,18	Baik

Table 3 menunjukkan bahwa penilaian tahap pelaksanaan perkuliahan kelas A persentase sebesar 73,67 % masuk dalam kategori baik, kelas B persentase sebesar 80,05 % masuk dalam kategori baik, kelas C persentase sebesar 78,01 % masuk dalam kategori baik, kelas D persentase sebesar 75,82 % masuk dalam kategori baik, dan kelas E persentase sebesar 83,36 % masuk dalam kategori sangat baik. Hasil penilaian dari 5 kelas yang ada dapat diambil rata-rata penilaian terhadap tahap pelaksanaan perkuliahan sebesar 78,18 % dan masuk kedalam kategori baik.

3. Evaluasi Perkuliahan

Data hasil penelitian tahap evaluasi perkuliahan diperoleh dari 9 butir pernyataan yang diberikan kepada responden sejumlah 132 mahasiswa yang terbagi kedalam 5 kelas. Adapun hasil penelitian tersaji dalam tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Data Hasil Penilaian terhadap Aspek Evaluasi Perkuliahan

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Skor Rill	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
1	A	31	884	1116	79,21	Baik
2	B	23	612	828	73,91	Baik
3	C	17	518	612	84,64	Sangat Baik
4	D	32	847	1152	73,52	Baik
5	E	29	798	1044	76,44	Baik
Rata-rata					77,55	Baik

Table 4 menunjukkan bahwa penilaian tahap evaluasi perkuliahan kelas A persentase sebesar 79,21 % masuk dalam kategori baik, kelas B persentase sebesar 73,91 % masuk dalam kategori baik, kelas C persentase sebesar 84,64 % masuk dalam kategori sangat baik, kelas D persentase sebesar 73,52 % masuk dalam kategori baik, dan kelas E persentase sebesar 76,44 %



masuk dalam kategori baik. Hasil penilaian dari 5 kelas yang ada dapat diambil rata-rata penilaian terhadap tahap evaluasi perkuliahan sebesar 77,55 % dan masuk kedalam kategori baik.

4. Media Perkuliahan *e-Learning*

Data hasil penelitian terhadap media perkuliahan *e-learning* diperoleh dari 13 butir pernyataan yang diberikan kepada responden sejumlah 132 mahasiswa yang terbagi kedalam 5 kelas. Adapun hasil penelitian tersaji dalam tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Data Hasil Penilaian terhadap Aspek Media Perkuliahan *e-Learning*

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Skor Rill	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
1	A	31	1232	1612	76,43	Baik
2	B	23	841	1196	70,32	Baik
3	C	17	673	884	76,13	Baik
4	D	32	1268	1664	76,20	Baik
5	E	29	1113	1508	73,81	Baik
Rata-rata					74,58	Baik

Table 5 menunjukkan bahwa penilaian terhadap media perkuliahan *e-learning* kelas A persentase sebesar 76,43 % masuk dalam kategori baik, kelas B persentase sebesar 70,32 % masuk dalam kategori baik, kelas C persentase sebesar 76,13 % masuk dalam kategori baik, kelas D persentase sebesar 76,20 % masuk dalam kategori baik, dan kelas E persentase sebesar 73,81 % masuk dalam kategori baik. Hasil penilaian dari 5 kelas yang ada dapat diambil rata-rata penilaian terhadap media perkuliahan *e-learning* sebesar 74,58 % dan masuk kedalam kategori baik.

PEMBAHASAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak terlepas dari dampak pandemi covid-19. Pendidikan olahraga merupakan suatu proses pendidikan menggunakan aktivitas fisik yang mana tujuannya adalah menggunakan semua fungsi tubuh untuk bergerak secara menyeluruh, untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Taqwim et al., 2020). Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang lebih banyak praktikum dilapangan dan dilakukan secara tatap muka, untuk dimasa pandemi dilaksanakan secara daring. Meskipun pembelajaran jarak jauh ini merupakan hal yang baru bagi guru PJOK di SMA dan banyak kendala yang di hadapi namun guru PJOK tetap melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik (Wahyudhi et al., 2021). Begitu pula dengan perkuliahan pembelajaran olahraga jasmani dan kesehatan MI/SD di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dilaksanakan secara daring dimana *e-learning* menjadi media pembelajaran dalam perkuliahan tersebut.

Perencanaan pembelajaran adalah suatu tahapan dalam proses yang berguna sebagai



pedoman seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar (Yulianto & Wahyudi, 2021). Pada tahap perencanaan hal yang dilakukan dosen pengampu mata kuliah pembelajaran olahraga jasmani dan kesehatan MI/SD diantaranya menyusun rencana pembelajaran semester (RPS), menentukan capaian pembelajaran yang dituju, kontrak perkuliahan, menyiapkan evaluasi perkuliahan, serta sumber referensi yang digunakan.

Survei dilakukan terhadap 132 mahasiswa yang terbagi menjadi 5 kelas. Pada tahap perencanaan/awal perkuliahan dengan 8 butir pernyataan yang diberikan diperoleh hasil kelas A sejumlah 31 mahasiswa memiliki persentase sebesar 70,46 %, dimana hasil tersebut masuk dalam kategori baik. Kelas B dengan jumlah mahasiswa 23 diperoleh persentase sebesar 77,72 %, hasil tersebut masuk dalam kategori baik. Kelas C dengan jumlah mahasiswa 17 diperoleh persentase sebesar 82,35 %, hasil tersebut masuk dalam kategori sangat baik. Kelas D sejumlah 32 mahasiswa diperoleh persentase sebesar 75,10 %, hasil tersebut masuk dalam kategori baik. Kelas E dengan jumlah mahasiswa 29 diperoleh persentase sebesar 78,66 %, hasil tersebut masuk dalam kategori baik. Secara keseluruhan dari 5 kelas yang ada diperoleh rata-rata penilaian terhadap tahap perencanaan/awal perkuliahan sebesar 76,86 %, hasil tersebut masuk dalam kategori baik. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa dosen telah melaksanakan perencanaan perkuliahan dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ismail et al., 2017), dengan hasil secara keseluruhan guru penjasorkes di Kecamatan Sukadana khususnya yang mengajar di SMP dan SMA sudah mampu melakukan persiapan pembelajaran dengan baik.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahapan mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, pelaksanaan merupakan inti dari proses pembelajaran yang sangat berpengaruh ke hasil pembelajaran siswa (Yulianto & Wahyudi, 2021). Dalam pelaksanaan pembelajaran dosen menyampaikan materi kepada mahasiswa dimana pentingnya kesesuaian materi ajar dengan yang telah direncanakan pada rencana pembelajaran semester (RPS). Guna mempermudah penyampaian materi kepada peserta didik tentunya diperlukan pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Dalam menyampaikan materi ajar seorang guru menggunakan metode pembelajaran guna memudahkan guru dalam menyampaikan materi ajarnya (Maulana et al., 2018). Hal lain yang tidak kalah penting pada tahap pelaksanaan perkuliahan ini adalah kejelasan langkah-langkah pembelajaran, pemberian contoh dan tugas kepada mahasiswa, keterampilan dosen dalam menggunakan media pembelajaran, serta pemanfaatan dan penyesuaian dengan sarana prasarana yang ada. Selain itu dosen juga memberikan motivasi dalam perkuliahan, meningkatkan minat mahasiswa, bersikap tegas, kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan, bersikap adil, serta terbuka dalam menerima kritik dan saran. Pada tahap pelaksanaan perkuliahan penting juga bahwa jumlah pertemuan sesuai



dengan yang telah disepakati dalam kontrak perkuliahan.

Hasil penelitian terhadap 132 mahasiswa yang terbagi kedalam 5 kelas pada tahap pelaksanaan perkuliahan dengan butir pernyataan sejumlah 20 menghasilkan penilaian dari kelas A dengan jumlah mahasiswa 31 persentase sebesar 73,67 %, hasil tersebut masuk dalam kategori baik. Kelas B dengan jumlah mahasiswa 23 diperoleh persentase sebesar 80,05 %, penilaian ini masuk dalam kategori baik. Kelas C dengan jumlah mahasiswa sebanyak 17 diperoleh persentase sebesar 78,01 %, hasil ini masuk dalam kategori baik. Kelas D dengan jumlah mahasiswa sebanyak 32 diperoleh persentase sebesar 75,82 %, hasil ini masuk dalam kategori baik. Serta sejumlah 29 mahasiswa pada kelas E diperoleh persentase sebesar 83,36 %, hasil ini masuk dalam kategori sangat baik. Hasil penilaian dari 5 kelas yang ada terhadap tahap pelaksanaan perkuliahan dapat diambil rata-rata sebesar 78,18 % masuk dalam kategori baik. Hasil penilaian ini menunjukkan bahwa dosen telah melaksanakan perkuliahan dengan baik. Penelitian ini sejalan dengan (Mansur & Hariyoko, 2022) menyatakan bahwa hasil penelitian yang dilakukan tentang pelaksanaan pembelajaran *online* mata pelajaran PJOK diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran online mata pelajaran PJOK di MAN 1 Bojonegoro adalah baik. Hasil serupa juga dikemukakan oleh (Maulana & Winarno, 2021) bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK online di SMPN 3 Malang dalam kategori baik dengan persentase 85 %.

Evaluasi pembelajaran merupakan langkah untuk mengetahui kesesuaian antara tujuan yang ingin dicapai dengan hasil yang terjadi dalam pembelajaran. Evaluasi juga dapat menjadi bahan perbaikan untuk pembelajaran selanjutnya. Pada dasarnya evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan untuk memperbaiki proses pembelajaran (Rindawan & Syahrir, 2019). Hal yang dinilai pada tahap evaluasi diantaranya adalah kesesuaian tugas yang diberikan kepada mahasiswa dengan materi ajar yang diberikan, kesesuaian soal ujian dengan materi, instrumen penilaian yang digunakan oleh dosen. Transparansi serta objektivitas penilaian dari dosen juga menjadi hal yang penting dalam tahap evaluasi perkuliahan, selain itu juga dosen memberikan kesempatan konfirmasi nilai bagi mahasiswa.

Penilaian dari 132 mahasiswa yang terbagi ke dalam 5 kelas dimana terdapat 9 butir pernyataan pada tahap evaluasi perkuliahan menunjukkan bahwa kelas A dengan jumlah mahasiswa 31 persentase sebesar 79,21 %, penilaian ini masuk dalam kategori baik. Kelas B dengan jumlah 23 mahasiswa diperoleh persentase sebesar 73,91 %, penilaian ini masuk dalam kategori baik. Kelas C dengan mahasiswa sebanyak 17 menghasilkan persentase sebesar 84,64 %, penilaian ini masuk dalam kategori sangat baik. Kelas D sejumlah 32 mahasiswa didapatkan persentase sebesar 73,52 %, penilaian ini masuk dalam kategori baik. Kelas E dengan mahasiswa sebanyak 29 menghasilkan persentase sebesar 76,44 %, penilaian ini masuk dalam kategori baik. Hasil dari 5



kelas yang ada dapat diambil rata-rata penilaian terhadap tahap evaluasi perkuliahan sebesar 77,55 %. Melihat hasil tersebut dapat dikatakan bahwa dosen telah melaksanakan tahap evaluasi dengan baik. Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh (Ismail et al., 2017), pada tingkat SMP dan SMA di wilayah Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara Sebagian besar guru penjasorkes juga memberikan evaluasi pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan baik.

Media pembelajaran menjadi perantara penyampaian materi dan sebagai sarana interaksi pendidik dengan peserta didik. Adanya pandemi covid-19 yang menjadikan pemerintah mengambil kebijakan pembelajaran dilaksanakan secara daring/ *online* tentunya dibutuhkan media pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu siswa dalam belajar. Penggunaan media berbasis *online* dapat mempermudah suatu pekerjaan, karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja, lebih efektif dan efisien, serta data tersimpan serta lebih akurat (Nurhaeni et al., 2016).

E-learning merupakan media pembelajaran daring yang digunakan dalam proses perkuliahan pembelajaran olahraga jasmani dan kesehatan MI/SD di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penilaian terhadap media ini diantaranya kemudahan dalam mengakses *e-learning*, kemudahan penggunaan, tampilan media pembelajaran, penulisan dan bahasa yang digunakan. Hasil penilaian 132 mahasiswa yang terbagi kedalam 5 kelas terhadap media perkuliahan *e-learning* dengan butir pernyataan sejumlah 13, kelas A dengan jumlah mahasiswa 31 persentase sebesar 76,43 % masuk dalam kategori baik Kelas B dengan jumlah mahasiswa 23 persentase sebesar 70,32 %, hasil ini masuk dalam kategori baik. Kelas C dengan jumlah mahasiswa 13 persentase sebesar 76,13 %, hasil ini masuk dalam kategori baik. Kelas D dengan jumlah mahasiswa 32 persentase sebesar 76,20 %, penilaian ini masuk dalam kategori baik. Kelas E dengan jumlah mahasiswa 29 persentase sebesar 73,81 %, penilaian ini masuk dalam kategori baik. Hasil penilaian dari 5 kelas yang ada dapat diambil rata-rata penilaian terhadap media perkuliahan *e-learning* sebesar 74,58 % dan masuk kedalam kategori baik.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa media pembelajaran *e-learning* dapat berfungsi dengan baik dalam pembelajaran daring, menarik perhatian mahasiswa, serta mahasiswa merasakan kemudahan dalam penggunaannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Agustin et al., 2017), menunjukkan bahwa hasil respon siswa dalam pembelajaran setelah menggunakan *e-learning* sebagai media pembelajaran, ada ketertarikan siswa yang meningkat cukup baik. Rasa tertarik akan menimbulkan keinginan untuk lebih sering mengunjungi *e-learning* tersebut. Hal ini disebabkan karena *e-learning* menyajikan tutorial yang interaktif, sehingga membuat siswa merasa tertarik menggunakan media tersebut. *E-learning* mudah dioperasikan, kemudahan sistem navigasi membuat media tersebut mudah diikuti oleh para pengguna (*user*).

Secara keseluruhan proses perkuliahan pembelajaran olahraga jasmani dan kesehatan



MI/SD dari tahap perencanaan/awal perkuliahan, pelaksanaan perkuliahan, evaluasi perkuliahan, serta media pembelajaran *e-learning* yang digunakan berjalan dengan baik. Sama halnya dengan (Oktriani et al., 2022), yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Indramayu berjalan dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari berbagai faktor seperti peran sekolah dalam membantu segala hal terkait proses pembelajaran, guru penjas, siswa, orang tua, penggunaan media komunikasi untuk pembelajaran, dan media pembelajaran.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi telah berjalan dengan baik. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa proses perkuliahan pembelajaran olahraga jasmani dan kesehatan MI/SD secara keseluruhan telah terlaksana dengan baik. Penilaian terhadap media perkuliahan *e-learning* menunjukkan bahwa *e-learning* merupakan media yang mampu menjadi perantara penyampaian materi dengan baik dalam perkuliahan daring. Kepada para pendidik khususnya bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan agar tetap merencanakan pembelajaran dengan optimal, menentukan tujuan yang ingin dicapai, serta mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan. Pelaksanaan pembelajaran secara optimal dengan pemberian materi sesuai yang ditetapkan, pemilihan metode yang tepat, serta pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada. Evaluasi dilaksanakan secara teliti meskipun pengawasan terhadap peserta didik tidak secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., Suryono, H., & Yuliandari, E. (2017). Teknik Penilaian Diri Berbasis Google Form Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *PKn Progersif*, 12, 483–491.
- Giatman, M., Siswati, S., & Basri, I. Y. (2020). Online Learning Quality Control in the Pandemic Covid-19 Era in Indonesia. *Journal of Nonformal Education*, 6(2), 168–175. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jne>
- Gusdernawati, A., Mahatmasari, P. Y., Suherman, W. S., Nasrulloh, A., Lituhayu, K., & Umam, A. K. (2021). E-learning di era pandemi covid-19: Bagaimana aksiologi hasil belajar pendidikan jasmani? *Journal of Sport Education (JOPE)*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.31258/jope.3.2.63-74>
- Ismail, G. V., & Triansyah, A. (2017). Survei Persiapan Dan Pelaksanaan Pengajaran Guru Penjas Orkes Tingkat Smp Dan Sma Se-Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(2), 1–10. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/18551/15648>



- Jumaking, Rosti, & Hasnani. (2022). Survei Tingkat Kedisiplinan Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler Karate. *Jurnal Stamina*, 5(7), 287–294. <http://stamina.ppj.unp.ac.id/index.php/JST/article/view/1135/448>
- Kamaruddin, I., Anita, N., & Djalal, D. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Dan Passing Atas Bola Voli Siswa Kelas Xi Sman 4 Soppeng. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 5(2), 138. <https://doi.org/10.26858/sportive.v5i2.23232>
- Mansur, A., & Hariyoko, H. (2022). Survei Pelaksanaan Pembelajaran Online Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di MAN 1 Bojonegoro. *Sport Science and Health*, 4(3), 250–257. <https://doi.org/10.17977/um062v4i32022p250-257>
- Maulana, A., Amir, N., & Ifwandi. (2018). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SDLB Kota Banda Aceh Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*, 4(1), 7–13.
- Maulana, A. V., & Winarno, M. E. (2021). Pembelajaran PJOK Online Siswa Kelas IX SMPN 3 Malang Semester Gasal 2020/2021. *Sport Science and Health*, 3(8), 622–629. <https://doi.org/10.17977/um062v3i82021p622-629>
- Nurhaeni, R., Heni, E., & Merdekawati, A. (2016). Sistem Informasi Pengolahan Nilai Sekolah Secara Online Berbasis Lingkungan (Adiwiyata) di Kementerian Lingkungan Hidup. *Bina Insani ICT Journal*, 3(1), 17–30.
- Oktriani, S., Agustin, N. M., & Setiawan, A. (2022). Survei Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19: Tinjauan Di Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Physical Activity Journal*, 4(1), 123. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2022.4.1.6897>
- Pratama, S. R. (2021). SPORTIVE: Journal of Physical Education, Sport and Recreation. *Sportive: Journal of Physical Education, Sport and Recreation*, 5(2), 149–158.
- Purwanto, A. (2020). Studi Eksplorasi Dampak WFH Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 92–100.
- Rahmatullah, M. I. (2019). Pengembangan Konsep Pembelajaran Literasi Digital Berbasis Media E-Learning Pada Mata Pelajaran PJOK di SMA Kota Yogyakarta. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 1(2), 56. <https://doi.org/10.31258/jope.1.2.56-65>
- Rindawan, & Syahrir. (2019). Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran SMAN 1 Praya Barat Daya Tahun 2018. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(1), 76–82. <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/621/603>
- Suganda, S. A., Rifki, M. S., Alnedral, A., & Ikhsan, N. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kemampuan Motorik Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa. *Jurnal Stamina*, 5(7), 295–309. <https://doi.org/10.24036/jst.v5i7.1136>



- Sulata, M. A., & Hakim, A. A. (2020). Gambaran Perkuliahan Daring Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Unesa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8, 147–156.
- Syofian, M., & Gazali, N. (2021). Kajian literatur: Dampak covid-19 terhadap pendidikan jasmani. *Journal of Sport Education (JOPE)*, 3(2), 93. <https://doi.org/10.31258/jope.3.2.93-102>
- Taqwim, R. I., Winarno, M. E., & Roesdiyanto, R. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(3), 395. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13303>
- Ulfa, Z. D., & Mikdar, U. Z. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perilaku Belajar, Sosial dan Kesehatan bagi Mahasiswa FKIP Universitas Palangka Raya. *JOSSAE : Journal of Sport Science and Education*, 5(2), 124. <https://doi.org/10.26740/jossae.v5n2.p124-138>
- Wahyudhi, A. S. B. S. E., Humaedi, Andi, S., Hendra, I., & Muh, F. (2022). PERSEPSI GURU PENJAS DALAM MELAKUKAN PEMBELAJARAN DARING SELAMA MASA PANDEMI COVID 19. *SPORTIVE : Journal of Physical Education , Sport and Recreation*, 6(2), 89–97.

